

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab I ini diuraikan, antara lain: (1) latar belakang masalah, (2) masalah penelitian, (3) tujuan penelitian, (4) definisi istilah, (5) manfaat penelitian, dan (6) ruang lingkup penelitian. Keenam hal tersebut dapat diuraikan sebagai berikut.

1.1 Latar Belakang

Bahasa adalah kunci pokok bagi kehidupan manusia di dunia ini, karena dengan bahasa orang bisa berinteraksi dengan sesamanya. Bahasa merupakan media bagi kehidupan masyarakat. Adapun bahasa dapat digunakan apabila saling memahami dalam penggunaannya. Peran bahasa dalam kehidupan manusia sangat penting, yaitu sebagai sarana penyampaian gagasan dan bahasa dapat digunakan dalam setiap ilmu. Kebenaran berbahasa akan berpengaruh terhadap kebenaran informasi yang disampaikan.

Akan tetapi bahasa merupakan hal dinamis yang selalu berkembang mengikuti zaman. Berbagai fenomena yang berdampak buruk pada kebenaran berbahasa adalah penggunaan bahasa baku. Kata baku adalah kata yang digunakan sudah sesuai dengan pedoman atau kaidah bahasa yang telah ditentukan, atau kata baku merupakan kata yang sudah benar dengan aturan atau ejaan kaidah bahasa Indonesia dan sumber utama dari bahasa baku yaitu Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Kata baku umumnya sering digunakan pada kalimat yang resmi, baik itu dalam suatu tulisan maupun dalam pengungkapan kata-kata.

Permasalahan dalam penggunaan bahasa baku antara lain disebabkan oleh adanya gejala bahasa seperti bahasa gaul yang tanpa disadari sering digunakan dalam komunikasi resmi. Hal ini mengakibatkan bahasa yang digunakan menjadi tidak baik. Sehubungan dengan semakin maraknya penggunaan bahasa tidak baku yang digunakan oleh sebagian masyarakat, perlu adanya tindakan dari semua pihak yang peduli terhadap eksistensi bahasa Indonesia yang merupakan bahasa nasional, bahasa persatuan, dan bahasa pengantar dalam dunia pendidikan

Lingkungan sekolah atau lingkungan pendidikan pastinya akan mengajarkan kepada siswa tentang ketatabahasaan yang baik dan benar. Guru hendaknya memberikan contoh konkret dengan keteladanan dalam berbahasa. Agar siswa dapat menirukan dan melafalkan kata atau kalimat dengan tepat sesuai kaidah yang berlaku. Hal ini bisa dilakukan dengan berbicara bahasa Indonesia dalam kegiatan belajar mengajar di kelas, ruang guru, atau di luar kelas. Para guru pada saat berkomunikasi selama di sekolah selalu berbicara bahasa Indonesia yang baik dan benar, adanya kebiasaan guru yang demikian cukup membantu siswa dalam belajar keterampilan berbicara bahasa Indonesia dan benar sehingga guru oleh siswa dijadikan contoh dalam berbicara. Selain itu, perlu adanya upaya bagi para guru untuk menentukan kebijakan supaya pembelajaran bahasa Indonesia tidak hanya di kelas tetapi juga di luar kelas, salah satunya adalah menggunakan penilaian khusus untuk pemakaian bahasa Indonesia di kelas atau di luar kelas, agar siswa lebih bersemangat dalam berbahasa Indonesia dengan baik dan benar. Selanjutnya, perlu adanya kerja sama antara guru bahasa Indonesia serta guru dari mata pelajaran lain serta para orang tua

peserta didik, agar bisa bersama-sama membimbing dan mengawasi perkembangan bahasa para siswa.

Kemampuan berbahasa yang baik dan benar dapat dibagi menjadi empat aspek yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Menyimak dan berbicara merupakan aspek keterampilan berbahasa ragam lisan, sedangkan membaca dan menulis merupakan keterampilan berbahasa ragam tulis. Menyimak dan membaca adalah keterampilan berbahasa yang bersifat reseptif, sedangkan berbicara dan menulis bersifat produktif. Untuk menguasai keempat jenis keterampilan berbahasa tersebut seseorang harus menguasai sejumlah keterampilan mikro. Keterampilan mikro dalam menulis yaitu menggunakan struktur kalimat yang tepat dan jelas bagi pembaca. Suparno dan Yunus (dalam Dalman, 2016:4) berpendapat bahwa menulis merupakan suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Dalam kegiatan menulis terdapat suatu kegiatan merangkai, menyusun, melukiskan suatu lambang atau tanda berupa kumpulan huruf yang membentuk kata, kumpulan kata membentuk kumpulan kalimat, kumpulan kalimat membentuk paragraf dan kumpulan paragraf membentuk kumpulan karangan yang bermakna.

Salah satu contoh keterampilan menulis adalah membuat karya tulis ilmiah. Sesuai dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan yang digunakan sebagai pedoman guru dalam mengajar, menulis karya tulis ilmiah juga menjadi salah satu Kompetensi Dasar (KD) yang diajarkan pada siswa SMP kelas IX tepatnya pada semester 2. Dalam tulisan karya tulis ilmiah akan terdapat berbagai kata, baik kata baku atau kata tidak baku.

Menurut hasil observasi, guru bahasa Indonesia mengatakan bahwa siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 1 Jember masih kurang tepat dalam penggunaan bahasa dan kata – kata yang dituangkan dalam tulisan karya ilmiah mereka. Hal ini disebabkan karena siswa tidak tahu kata baku dan tidak baku. Oleh karena itu peneliti memilih kelas IX untuk dijadikan subjek penelitian. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat dibuktikan dan dideskripsikan kata tidak baku yang terdapat dalam karya tulis ilmiah siswa.

Penelitian lain yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang ditulis oleh Doni Yuli Setiawan (2013) dalam skripsinya yang berjudul “Analisis Penggunaan Kata Tidak Baku pada Teks Pengumuman Siswa Kelas VII SMP Islam AL Mustaqimy Maesan Tahun Pelajaran 2012/2013”. Penelitian tersebut mengambil kesimpulan bahwa penggunaan kata baku dan efektifitas kalimat pada teks pengumuman siswa kelas VII SMP Islam Al Mustaqimy Maesan masih sangat rendah dari 20 siswa, hanya 2 siswa yang penggunaan kata baku dan keefektifitasan kalimatnya benar, selebihnya yaitu 18 siswa masih terdapat kesalahan.

Dalam penelitian tersebut peneliti mengkaji penggunaan kata tidak baku pada teks pengumuman siswa SMP Kelas VII, sedangkan dalam penelitian ini peneliti mengkaji penggunaan kata tidak baku pada karya tulis ilmiah siswa SMP Kelas IX. Persamaan penelitian ini dengan yang peneliti lakukan yaitu sama-sama mengkaji penggunaan kata tidak baku.

Berdasarkan pada uraian yang dipaparkan sebelumnya peneliti ingin mengkaji konsep berbahasa yang baik dan benar melalui penulisan bahasa baku dan tidak baku.

Dengan demikian peneliti mengambil judul “*Kesalahan Penggunaan Kata Baku pada Karya Tulis Ilmiah Siswa Kelas IX SMP Muhammadiyah 1 Jember*”.

1.2 Masalah Penelitian

Masalah penelitian yang diambil dalam penelitian ini adalah bagaimanakah kesalahan penggunaan kata baku pada karya tulis ilmiah siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 1 Jember?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah penelitian di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan kesalahan penggunaan kata baku pada karya tulis ilmiah siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 1 Jember.

1.4 Definisi Operasional

Definisi operasional untuk memperjelas pemahaman terhadap istilah yang digunakan dalam judul penelitian dan agar tidak terjadi kesalah pahaman, istilah – istilah dalam judul penelitian perlu didefinisikan secara jelas. Istilah-istilah yang didefinisikan adalah sebagai berikut.

1. Kata Baku adalah kata yang sesuai dengan ejaan yang disempurnakan (EYD)
2. Kata Tidak Baku adalah kata yang penulisannya tidak sesuai dengan ejaan yang disempurnakan (EYD)
3. Karya Tulis Ilmiah adalah suatu karya tulis yang cara penulisannya dengan menggunakan kaidah-kaidah bahasa yang resmi.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang terkandung dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Bagi pengembangan ilmu pengetahuan, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan bahasa, khususnya pada materi karya tulis ilmiah.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang diharapkan berkaitan dengan hasil penelitian, yaitu peningkatan kualitas pembelajaran siswa khususnya penggunaan kata tidak baku pada karya tulis ilmiah. Agar pembuatan karya sesudahnya tidak melakukan kesalahan dalam penggunaan kata tidak baku.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Agar pembahasan penelitian terfokus, maka ruang lingkup penelitian dibatasi sebagai berikut.

- 1) Subjek penelitian adalah siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 1 Jember.
- 2) Tempat penelitian di SMP Muhammadiyah 1 Jember.
- 3) Pembahasan penelitian difokuskan pada kesalahan penggunaan kata baku.